

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih (Arikunto, 2020). Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* yang berfokus pada waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan mengukur data untuk setiap variabel bebas dan terikat hanya satu kali (Notoatmodjo, 2018). Metode kuantitatif korelasional ini digunakan untuk mengukur hubungan (korelasi) antara pengetahuan tentang PMS dengan sikap remaja putri dalam menghadapi PMS.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai suatu gejala yang dijadikan fokus pada penelitian. Variabel menunjukkan atribut kelompok subjek maupun objek yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya (Sugiyono, 2020). Maka variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua :

##### 1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

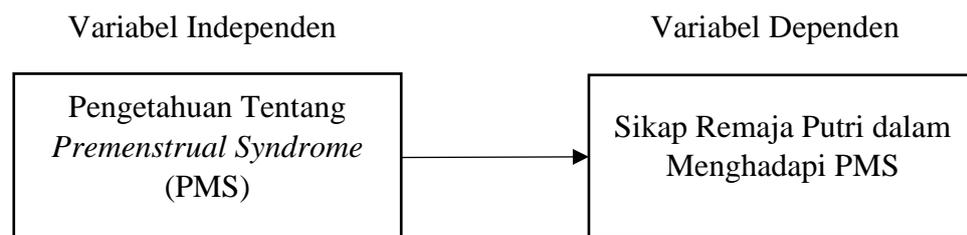
Variabel bebas atau independen biasanya dikenal sebagai variabel input, stimulus, antecedent, dan variabel predictor atau variabel yang memengaruhi, karena menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen.

## 2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau terikat biasanya dikenal sebagai variabel respon, kriteria, output, dan variabel yang dipengaruhi, karena menjadi akibat dari adanya variabel independen.

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan konsep yang hendak diteliti melalui penelitian. Kerangka ini juga menjelaskan alur pemikiran penelitian dan menjelaskan mengapa peneliti membuat hipotesis (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

### D. Definisi Operasional

Nurdin, dkk (2019) berpendapat bahwa definisi operasional mengacu pada penggunaan variabel yang didasarkan pada karakteristik yang diamati pada suatu objek maupun fenomena sehingga peneliti dapat melakukan observasi dan pengukuran yang cermat. Variabel penelitian harus digambarkan dan dideskripsikan sedemikian rupa, agar variabel tersebut spesifik dan terukur. Definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel terdiri atas nama, definisi, hasil ukur, dan skala ukur variabel tersebut. Definisi operasional penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Tentang <i>Premenstrual Syndrome</i> (PMS)	Hasil dari pengukuran atau pemahaman remaja mengenai <i>premenstrual syndrome</i> (PMS)	Pernyataan berisi pernyataan positif dan negatif. Skor pernyataan 1 = benar 0 = salah Ada 3 kategori pengetahuan apabila persentase jawaban benar dalam rentang: Kurang = <56% Cukup = 56%-75% Baik = >76% (Arikunto, 2020)	Ordinal
Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi PMS	Kesiapan remaja putri untuk menanggapi atau menyikapi <i>premenstrual syndrome</i> dengan cara tertentu pada remaja putri	Diukur dengan Skala Likert yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Ada 2 kategori sikap: Unfavorable/negatif apabila skor jawaban < mean Favorable/positif apabila skor jawaban $\geq$ mean. (Hidayat dalam Mawan, 2019)	Ordinal

Sumber : Arikunto (2020), Hidayat dalam Mawan (2019)

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada subjek maupun objek yang dipilih berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu. Karena subjek penelitian ini adalah orang, maka mereka yang akan digunakan sebagai sumber data setelah alat pengukuran data digunakan (Tardjo, 2019). Populasi penelitian mencakup semua remaja putri kelas 8 dari kelas A-E di SMPN 3 Pacet, yaitu berjumlah orang 79 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil yang bisa mewakili populasi secara keseluruhan dan diambil menggunakan cara tertentu (Tardjo, 2019). Karena rumus Slovin digunakan dalam penelitian menggunakan jumlah sampel yang besar, formula yang digunakan diperlukan untuk mendapat sampel yang cukup kecil untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Margin of error ditetapkan dengan angka 5% atau 0,05. Rumus Slovin berikut digunakan untuk menghitung besar sampel:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{(1 + (79 \times 0,05^2))} \\
 n &= \frac{79}{(1 + (79 \times 0,0025))} \\
 n &= \frac{79}{(1+0,1975)} \\
 n &= \frac{79}{1,1975} \\
 &= 65,9 \text{ dibulatkan menjadi } 66
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus di atas maka didapatkan hasil akhir sebanyak 66 orang sampel.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan metode jenis *probability* sampling, di mana semua anggota populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *stratified random sampling* atau biasa disebut sampling acak berstrata

proporsional, berarti dilakukan secara acak dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan rumus Slovin, sampel penelitian adalah 66 siswi di SMPN 3 Pacet, dengan masing-masing untuk tingkatan kelas 8 harus proporsional sesuai dengan populasi. Adapun perhitungan mencari sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah setiap populasi} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Tiap Kelas 8 di SMPN 3 Pacet**

<b>Kelas 8</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
VIII A / 8A	15 orang	12 orang
VIII B / 8B	20 orang	17 orang
VIII C / 8 C	17 orang	14 orang
VIII D / 8D	13 orang	11 orang
VIII E / 8E	14 orang	12 orang
<b>Jumlah</b>	<b>79 orang</b>	<b>66 orang</b>

*Sumber : SMPN 3 Pacet, 2024*

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Didefinisikan sebagai persyaratan maupun karakteristik yang diharapkan untuk melengkapi subjek penelitian (Sani K, 2022).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswi yang telah menstruasi
- 2) Siswi yang berusia 13-15 tahun
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

Merujuk pada subjek penelitian yang tidak dapat dimasukkan meskipun memenuhi kriteria populasi (Sani K, 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswi yang belum menarche
- 2) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Siswi yang tidak mengalami gejala *premenstrual syndrome*

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau data yang dikumpulkan dan diolah sendiri dari objek penelitian. Data primer yang digunakan peneliti berasal dari tanggapan responden yang diisi melalui kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah siswi dari daftar siswa di SMPN 3 Pacet (Sugiyono, 2020).

#### G. Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, dengan dibagi dua pertanyaan yaitu :

##### 1. Kuesioner Pengetahuan

Pernyataan dalam kuesioner untuk variabel pengetahuan berjumlah 15 pertanyaan dan menggunakan skala guttman dalam penentuan jawaban. Pernyataan *favorable* (positif) untuk jawaban benar bernilai 1 sedangkan salah bernilai 0. Pernyataan *unfavorable* (negatif) untuk jawaban benar bernilai 0 sedangkan salah bernilai 1. Dari 15 pernyataan,

9 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif. Kisi-kisi terkait tentang pernyataan pengetahuan remaja putri tentang *premenstrual syndrome* (PMS) terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Kisi-kisi Pernyataan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengertian PMS	1	2	2
2	Penyebab PMS	3	4,5	3
3	Faktor yang mempengaruhi	6,7	8	3
4	Gejala PMS	9,11,12	10,13	5
5	Dampak PMS	14	-	1
6	Penatalaksanaan PMS	15	-	1
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

*Sumber : Daiyah (2021), Wiarsini (2023), Lumingkewas dkk (2021)*

## 2. Kuesioner Sikap

Untuk mengukur sikap remaja putri dalam menghadapi PMS, peneliti menggunakan kuesioner sikap yang diukur menggunakan skala likert dengan 15 pernyataan. Pernyataan yang diberikan berupa pernyataan positif dan negatif dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pemberian nilai yaitu SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1 untuk pernyataan positif, dan nilai sebaliknya untuk pernyataan negatif. Ada 2 kategori sikap yaitu apabila nilai skor  $\geq$  nilai *mean* artinya sikap positif dan apabila nilai skor  $<$  nilai *mean* artinya sikap negatif (Hidayat dalam Mawan, 2019).

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa uji validitas memiliki fungsi dalam menunjukkan tingkat ketepatan antara data peneliti dan data objek sebenarnya. Pengujian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dalam menilai validitas data setelah penelitian. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 40 siswi di SMPN 1 Ibum.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\Sigma$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\Sigma X$  = Jumlah nilai variabel x

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai variabel y

$\Sigma X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\Sigma Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Program yang digunakan dalam uji validitas adalah SPSS 23.0 for Windows dengan kriteria:

- 1) r hitung > r tabel, artinya pernyataan dikatakan *valid*.
- 2) r hitung < r tabel, artinya pernyataan dikatakan tidak *valid*.
- 3) r hitung dapat dilihat dalam kolom corrected item total *correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana data yang sama akan dihasilkan oleh pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas dilakukan pada 40 siswi di SMPN 1 Ibum sebagai responden, menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas lalu akan ditentukan reliabilitasnya. Program yang digunakan adalah SPSS 23.0 for Windows dengan variabel dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria:

- 1)  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel. Artinya pernyataan reliabel.
- 2)  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel. Artinya pernyataan tidak reliabel.
  - a. *Cronbach's Alpha* > 0,6 berarti *reliable*
  - b. *Cronbach's Alpha* < 0,6 berarti tidak *reliable*

### I. Pengolahan Data

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa pengolahan data dilakukan melalui 4 langkah, yaitu:

#### 1) *Editing*

*Editing* bertujuan untuk memastikan jawaban responden pada kuesioner sudah diisi lengkap, jelas, sesuai dengan pertanyaan, serta konsisten.

## 2) *Coding*

*Coding* berarti proses di mana data dari yang awalnya berupa huruf diubah menjadi data yang berupa angka maupun bilangan.

## 3) *Processing*

Setelah dilakukan coding, maka data kuesioner dimasukkan ke dalam program pada komputer.

## 4) *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan dengan mengecek ulang data yang dimasukkan untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak yaitu komputer

### 1 Analisis Univariat

Analisis ini bermanfaat untuk memberi gambaran tentang karakteristik subjek penelitian. Analisis univariat mencakup pemeriksaan setiap variabel yang terlibat dalam hasil penelitian, menghasilkan distribusi dan persentase variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah sampel

f = Frekuensi kategori

## 2 Analisis Bivariat

Digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antar variabel independen dengan dependen. Pengukuran yang digunakan dalam analisis ini yaitu uji *Spearman Rank* dengan menggunakan rumus berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = koefisien korelasi spearman (rho)

n = jumlah sampel

d = selisih ranking x dan y

Uji satatistik ini memiliki tingkat signifikansi 5% (nilai  $\alpha=0,05$ ), bertujuan untuk mengevaluasi hubungan dua variabel yang masing-masing terdiri dari berbagai kategori atau golongan dengan ketentuan berikut:

- a.  $p \text{ value} \leq \alpha$ , maka  $H_a$  diterima. Menunjukkan terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat.
- b.  $p \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak. Menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Ketentuan data syarat uji *Spearman Rank* sebagai berikut

- a. Jumlah sampel besar (>30 responden)
- b. Data berdistribusi normal
- c. Data bersifat kategorik

Nilai  $r$  ( $\rho$ ) digunakan untuk menentukan kuat atau tidaknya hubungan, dan diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Intrepetasi Korelasi Spearman Rank**

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

*Sumber: Elmande, 2016*

## K. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Mempersiapkan judul penelitian dan mengumpulkan jurnal-jurnal pendukung untuk referensi, kemudian menyusun proposal penelitian, serta mengurus perizinan dan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Proses penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024. Pada tahap ini, data penelitian dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui google form kepada responden. Responden dipilih berdasarkan jumlah siswi yang ditetapkan, yaitu 66 orang. Setelah itu data hasil jawaban kuesioner akan dianalisis oleh peneliti.

### 3. Tahap Pendokumentasian

Pada langkah pendokumentasian, peneliti mengumpulkan tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai sumber data.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, penyusunan laporan atau skripsi adalah tahap terakhir setelah proses penelitian selesai. Data seperti hasil dari pengisian kuesioner melalui formulir google form yang diperoleh dari responden dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis data. Hasil analisis data disusun dengan menggambarkan, menampilkan, atau menjelaskan hasil penelitian secara sistematis dan akurat. Setelah penelitian selesai, hasilnya dilaporkan sehingga siap saat proses skripsi.

#### **L. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian yaitu dari bulan April-Mei 2024.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di SMPN 3 Pacet.

#### **M. Etika Penelitian**

Menurut (Nursalam, 2019), peneliti harus memperhatikan etika penelitian yang ditentukan sebagai berikut:

##### 1. Permohonan menjadi Responden

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mengajukan surat permohonan untuk calon responden.

##### 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, informasi persetujuan diberikan. Sebelum persetujuan, penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan. Setelah mendapatkan penjelasan sebelum

persetujuan yang memenuhi kriteria, lembar persetujuan diberikan kepada calon responden sebagai bukti ketersediaan mereka sebagai responden penelitian. Penjelasan sebelum persetujuan mencakup penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta daftar pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk membuat responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan bahwa semua data yang mereka kumpulkan terjaga, termasuk masalah yang didiskusikan oleh responden, rahasia, dan hasil penelitian hanya akan membahas tentang kelompok data tertentu.

4. Manfaat (*Benefit*)

Kewajiban moral untuk menghasilkan manfaat sebesar-besarnya sambil mengurangi kesalahan penelitian dan mengurangi risiko atau kerugian bagi subjek. Peneliti akan memberi tahu responden tentang hasil dari penelitian.

5. Keadilan

Peneliti tidak mengambil sampel berdasarkan suku, ras, agama, atau status sosial responden, setiap sampel diberikan perlakuan yang sama selama pengambilan data. Semua remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa diskriminasi.